

ABSTRACT

Milasari Nurul Sulistyowati, 100541100008, Work Ethics difference batik Seen From Gender, Psychology Prodi Trunojoyo University, Thesis, Department of Psychology, Faculty of Social and Cultural Studies, University of Trunojoyo, 2015.

± page, 26 enclosure

Everyone who works has the work ethic, as well as batik maker especially batik makers from Tanjungbumi. but the difference is the work ethic as what the high, medium, or low. with presence of this thing would be interest for researched. so in this study aims to determine the difference between work ethic batik makers men and women in the district of Tanjungbumi, Bangkalan regency. study method which used in this research using quantitative methods inference and hypothesis test using statistical techniques independent samples t test, in determining sample using a purposive sampling so that researcher had found 72 samples, which consisted of 36 male and 36 women batik makers. data collection tools used work ethic scale consists of 60 items statements that developed from 10 aspects of work ethic which had submitted by Gunnar Myrdal. the results of this study, based on different test of independent samples t test using SPSS 16.0 for Windows. from analysis data were obtained the value of $t < t_{table}$ ($0.771 < 1.669$) and the significant value $>$ than the significance level (0.05) ($0.443 > 0.05$). from these results look that there is no difference between the work ethic male and female batik makers.

Keyword : Work Ethics, Batik Tanjungbumi, Batik Male, Batik Women.

Bibliography, (35), (1980-2014).

ABSTRAKSI

Milasari Nurul Sulistyowati, 100541100008, Perbedaan Etos Kerja Pembatik Ditinjau Dari Jenis Kelamin, Prodi Psikologi Universitas Trunojoyo Madura, Skripsi, Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura, 2015.

± Halaman, 26 Lampiran.

Setiap orang yang bekerja memiliki etos kerja, begitu pula dengan pembatik khususnya pembatik tanjungbumi. Namun perbedaannya etos kerja seperti apa yang dimiliki tinggi, sedang, atau rendah. Perbedaan tersebut menarik untuk diteliti, sehingga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan etos kerja antara pembatik laki-laki dan pembatik perempuan di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif inferensia dan uji hipotesis menggunakan teknik statistik *independent samples t test*, dalam menentukan sampel penelitian peneliti menggunakan *purposive sampling* sehingga ditemukan 72 sample, yang terdiri dari 36 pembatik laki-laki dan 36 pembatik perempuan. Alat pengumpulan data menggunakan skala etos kerja yang terdiri dari 60 item pernyataan yang dikembangkan dari 10 aspek etos kerja yang disampaikan oleh Gunnar Myrdal. Hasil dari penelitian, berdasarkan uji beda *independent samples t test* dengan menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Dari hasil analisis data diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($0,771 < 1,669$) dan nilai signifikansi $>$ daripada taraf signifikansi ($0,05$) ($0,443 > 0,05$). Dari hasil tersebut terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan etos kerja diantara pembatik laki-laki dan pembatik perempuan.

kata kunci : Etos Kerja, Batik Tanjungbumi, pembatik laki-laki, pembatik perempuan.

Daftar Pustaka, (35), (1980-2014)